

**PENERAPAN METODE *DRILL* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V SD ISLAM  
AR-RAHMAN SLOGOHIMO 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh

VENNY BAUTTY

NIM : G000100041

NIRM : 10/X/02.21/T/5064

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Ari Anshori, M.Ag

NIP :-

Nama : Drs. Arief Wibowo, M.Ag

NIK :-

telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : VENNY BAUTTY

NIM : G000100041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

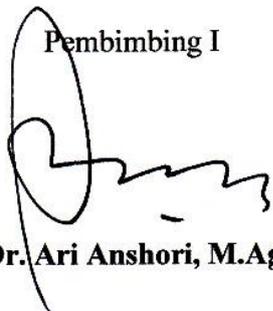
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *DRILL* SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SISWA KELAS V SD ISLAM AR-RAHMAN  
SLOGOHIMO 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing I



**Dr. Ari Anshori, M.Ag**

Pembimbing II



**Drs. Arief Wibowo, M.Ag**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE *DRILL* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V SD ISLAM AR-RAHMAN SLOGOHIMO 2013 / 2014**

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendiskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran materi al-Qur'an di SD Islam Ar-Rahman Slogohimo dan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari penerapan metode *drill* dalam materi al-Qur'an SD Islam Ar-Rahman Slogohimo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi teknik analisis data dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an meningkat melalui penerapan metode *drill* pada siswa kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo. Menjadikan siswa fokus pada materi yang diajarkan oleh guru dan siswa lebih aktif bertanya. Siswa juga melakukan banyak diskusi dengan teman-temannya hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar sebelum perbaikan, siswa yang mendapat nilai 70 ke atas ada 6 siswa atau (29%) dari 21 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I ada peningkatan siswa mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 10 siswa atau (48%) dari 21 siswa. Selanjutnya pada perbaikan pembelajaran siklus II ada peningkatan yang bagus yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas atau tuntas sebanyak 19 siswa atau (90%).

*Kata Kunci: metode drill , membaca al-qur'an*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman<sup>1</sup>. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakan guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar.<sup>2</sup>

Metode latihan yang disebut juga metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan<sup>3</sup>. Dengan adanya penerapan metode *drill* dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi al-Qur'an diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang al-Qur'an, terutama dalam peningkatan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari keterangan di atas terdapat beberapa fakta bahwa dalam proses pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh, untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik, dan guru harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta efisien.

### Tujuan

Tujuan penelitian tindakan kelas dengan metode *drill* sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran materi al-Qur'an di SD Islam Ar-Rahman Slogohimo.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dari penerapan metode *drill* dalam materi al-Qur'an SD Islam Ar-Rahman Slogohimo

## LANDASAN TEORI

### Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wusriyati (IAIN Semarang, 2011) dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis*

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.RinekaCipta, 2002), hlm. 43.

<sup>3</sup>Ibid, hlm.108

*Huruf Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ Bagi Siswa Kelas I Mi Nurul Huda Petarukan Pemalang*”, yang menyimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an di MI Nurul Huda terdapat korelasi yang positif. Dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang bisa membaca dan menulis al-Qur'an<sup>4</sup>.

2. Misbakhul Munir (UMS, 2005) dalam skripsinya berjudul:” *Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Ma'had Isy Karima Pakel, Gardu, Karangpandan, Karanganyar*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang ditetapkan di *Ma'hadisy Karima* ada 9 yaitu: *hifdzil jadid* (hafalan baru), *muraja'ah hifdzul jadid* (pengulangan hafalan baru), *muraja'ah juzziah* (pengulangan perjuz), *tashhihul hafidz wat tilawah* (pembenaran hafalan dan tilawah), *musabaqah hifdzil qu'ran* (perlombaan hafalan al-Qur'an), menjaga dan merawat hafalan, evaluasi bulanan dan ujian akhir *tahfidz* (UAT)<sup>5</sup>.
3. Saprun (UMS, 2009) dalam skripsinya berjudul “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran al-Qur'an bagi Siswa Kelas III, IV dan V Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun*

---

<sup>4</sup>Wusriyati, *Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an* ( Skripsi. IAIN Semarang, 2010) hlm 8

<sup>5</sup>Misbakhul, *Setrategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Ma'had Isy Karima* (Skripsi. UMS, 2005), hlm 45

*ajaran 2008/2009*” menyimpulkan bahwa metode *Al-Barqy* memberikan pengaruh terhadap kemampuan baca siswa. Hasil yang dicapai setelah menerapkan metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran al-Qur'an sebagai berikut: mayoritas siswa dapat membaca dengan baik sebanyak 53 siswa atau presentase 91,38%, pernah menghatamkan membaca al-Qur'an yaitu 43 siswa atau 74,14%, hal tersebut disebabkan karena semua siswa sudah hafal huruf hijaiyah sebelum kelas III yaitu sebesar 77,59%, kemampuan siswa tersebut disebabkan karena 100% siswa sangat memperhatikan jika guru sedang mengajar, selain itu siswa juga sangat aktif untuk mencari cara agar bisa membaca al-Qur'an<sup>6</sup>.

4. Edi Suminto (UMS, 2005) telah mengadakan penelitian yang berjudul “*Studi tentang metode “Tatsmur” pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Risalah*” menyimpulkan bahwa penerapan metode *Tatsmur* terdapat beberapa variasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pertama, metode *talqin* terdiri dari metode cerita, metode bergambar dan metode dengan isyarat anggota

---

<sup>6</sup>Saprun, *Penerapan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran al-Qur'an bagi Siswa Kelas III, IV dan V Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta*, (Skripsi. UMS, 2009), hlm 112.

badan. Kedua, metode setoran yang dilakukan dengan cara individu dan klasikal. Ketiga, metode *muraja'ah* yang dalam penyampaianya menggunakan tiga metode. Diantaranya adalah metode permainan, metode tanya jawab, dan metode penugasan.

Berpijak pada temuan-temuan di atas, penelitian ini lebih menekankan pada Penerapan Metode *Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an. Disamping itu, lokasi penelitian penulis adalah di SD Islam Ar-Rahman Slogohimo.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, menunjukkan belum ada yang meneliti tentang Penerapan Metode *Drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo.

Dengan demikian masalah yang diangkat dalam penelitian ini merupakan penelitian yang memenuhi unsur kebaruan, sehingga layak dijadikan objek penelitian<sup>7</sup>.

### **Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an.**

Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang perlu

dilaksanakan secara intensif oleh murid-murid. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaa tertentu. Tujuan diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca al-Qur'an diharapkan bisa memberi peningkatan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an

Berangkat dari teori tersebut maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajarn Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas V (lima) di SD Islam Ar-Rahman Slogohimo. Penerapan metode *drill* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an memiliki arti bahwa dengan diterapkannya metode *drill* pada materi membaca al-Qur'an dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena kegiatan ini didasarkan pada data-data yang terkumpul dari lapangan secara langsung di SD Islam Ar-Rahman Slogohimo. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, fakta-fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan

---

<sup>7</sup>Sumanto Edi, *Studi tentang metode "Tatsmur" pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah dasar Islam terpadu Ar Risalah* (Skripsi.UMS,2005),Hlm 132

dipecahkan. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui survei, angket, wawancara, dan observasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, maka di perlukan teknik pengumpulan data antara lain:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>8</sup>. Metode ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo

#### 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno Hadi mengatakan "observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti"<sup>9</sup>. Metode ini digunakan

untuk mencari data yang berhubungan dengan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo. Selain itu, metode ini juga di gunakan untuk melihat keadaan fisik sekolah dan proses pembelajaran.

#### 3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya<sup>10</sup>. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang sekolah, kurikulum, metode yang digunakan dalam pembelajaran dll.

### **Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif yang dikutip oleh Moleong adalah:

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm 135.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 136.

---

<sup>10</sup>Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm 206.

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepadaorang lain”.<sup>11</sup>

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan kearah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

## DESKRIPSI DATA PENERAPAN

### METODE *DRILL*

**Diskripsi Data. Penerapan Metode *Drill* Sebagai Upaya PeningkatanKemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas V SD Islam Ar Rahman Slogohimo 2013/2014**

1. Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur’an.

Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang perlu dilaksanakan secara intensif oleh murid-murid. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaa tertentu. Tujuan

diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca al-Qur’an diharapkan bisa memberi peningkatan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur’an. Metode *drill* tepat digunakan untuk pembelajaran al-Qur’an di SD Islam Ar-Rahman guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata palajaran al-Qur’an.

## ANALISIS DATA

1. Hasil pra siklus

Tabel V. 2.  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar  
Pra Siklus

Nomor	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	51 – 55	3	14%
2	56 – 60	8	38%
3	61 – 65	4	19%
4	66 – 70	3	14%
5	71 – 75	3	12%
Jumlah		21	100%

Ket: Tabel dibuat peneliti berdasarkan hasil penelitian data pra siklus pada tanggal 12 September 2014

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik yang tuntas di atas KKM sebanyak 6 anak atau 29% dari 21 siswa. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 anak atau 71% dari 21 siswa. Dari hasil belajar yang demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum berhasil maka sudah sepantasnya bila akhirnya penulis mengadakan perbaikan

<sup>11</sup>J. Lexy Moleyoung, , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004), hlm 248.

pembelajaran dengan melaksanakan tindakan kelas berupa penerapan metode *drill*.

## 2. Hasil Siklus I

### a. Hasil Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I diawali dengan memperhatikan temuan data berupa hasil penilaian sebelum dilakukan tindakan perbaikan. Hasil kajian data tersebut memberi arah bagi peneliti untuk menentukan tindakan yang dipandang perlu guna membantu memperbaiki pembelajaran. Rencana pada siklus I ditekankan pada pemilihan metode diskusi, penyampaian materi secara sistematis dan bervariasi serta berusaha memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

### b. Hasil pelaksanaan

Tabel V. 4.  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar  
Siklus I

Nomor	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	51 – 55	2	14%
2	56 – 60	3	38%
3	61 – 65	6	19%
4	66 – 70	6	14%
5	71 – 75	4	12%
Jumlah		21	100%

Ket: Tabel dibuat penulis berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada tanggal 19 September 2014

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik yang tuntas di atas KKM sebanyak 10 anak atau 48% dari 21 siswa. Sedangkan yang belum tuntas

sebanyak 11 anak atau 52% dari 21 siswa. Dari hasil belajar yang demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mengalami peningkatan tetapi belum maksimal maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan tindakan kelas berupa penerapan metode *drill*.

### c. Hasil pengamatan

Tabel V.6  
Hasil observasi  
Kegiatan Guru siklus I

No	Kegiatan yang diamati	B	S	K	Komentar
1	Perhatian terhadap materi pelajaran		√		Harus ada perbaikan dan refleksi yang harus dilakukan oleh guru
2	Pengelolaan kelas			√	
3	Penggunaan metode		√		
4	Penggunaan alat pelajaran			√	
5	Pemberian latihan soal	√			
6	Pemberian contoh	√			
7	Penggunaan media pembelajaran		√		
8	Semangat dan antusias guru		√		
9	Pemberian motivasi dan semangat pada siswa			√	
10	Penggunaan waktu			√	

Ket: Tabel dibuat penulis berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada tgl 19 September 2014

### d. Hasil Refleksi

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I siswa kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo tahun pelajaran 2014, menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi membaca al-Qur'an, juga adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Namun masih perlu penyempurnaan dan perbaikan pada siklus II, karena dari 21 siswa yang

mendapat nilai di atas KKM sebanyak 10 anak atau 48% dari 21 siswa. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 anak atau 52% dari 21 siswa.

### 3. Hasil siklus II

#### a. Hasil perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus II ini difokuskan pada penyelesaian materi pembelajaran yang belum terselesaikan dan peningkatan pemahaman siswa terhadap keseluruhan materi tentang membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode *drill*.

#### b. Hasil pelaksanaan

Tabel IV. 8.  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar  
Siklus II

Nomor	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	56 – 60	2	9%
2	61 – 65	-	0%
3	66 – 70	8	38%
4	71 – 75	6	29%
5	76 – 80	5	24%
Jumlah		21	100%

Ket: Tabel dibuat penulis berdasarkan penelitian tindakan kelas pada tanggal 26 September 2014

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik yang tuntas di atas KKM sebanyak 19 anak atau 90% dari 21 siswa. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 anak atau 10% dari 21 siswa. Dari hasil belajar yang demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Quran dengan metode *drill* sudah

mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

#### c. Hasil pengamatan

Tabel V.10.  
Hasil observasi  
Kegiatan Guru siklus II

No	Kegiatan yang diamati	B	S	K	Komentar
1	Perhatian terhadap materi pelajaran	√	-	-	Harus ada perbaikan dan refleksi yang harus dilakukan oleh guru
2	Pengelolaan kelas	√	-	-	
3	Penggunaan metode	√	-	-	
4	Penggunaan alat pelajaran	√	-	-	
5	Pemberian latihan soal	√	-	-	
6	Pemberian contoh	√	-	-	
7	Penggunaan media pembelajaran	√	-	-	
8	Semangat dan antusias guru	√	-	-	
9	Pemberian motivasi dan semangat pada siswa	√	-	-	
10	Penggunaan waktu	√	-	-	

Ket: Tabel dibuat penulis berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada tanggal 26 September 2014

#### d. Hasil refleksi

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II siswa kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo tahun pelajaran 2013/2014, menunjukkan hasil yang memuaskan dalam penguasaan materi membaca al-Qur'an melalui metode *drill*. Ini diketahui dari hasil tes formatif siklus II sebagian besar siswa telah tuntas dengan nilai rata-rata 70 walaupun masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor tidak fokusnya siswa saat proses belajar mengajar

berlangsung dan kurangnya perhatian belajar dari keluarga.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

1. Penerapan metode *drill* di SD Islam Ar-Rahman telah di laksanakan sejak tiga tahun yang lalu. Penerapan metode *drill* dipilih untuk pembelajaran PAI untuk mempermudah peserta didik untuk belajar membaca, menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Langkah-langkah penggunaan metode *drill* di SD Islam Ar-Rahman :
  - a. Guru memberikan penjelasan tentang hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan latihan.
  - b. Guru memberikan latihan pendahuluan sebagai persiapan untuk pelaksanaan.
  - c. Melaksanakan pelatihan yang sesungguhnya.
  - d. Latihan dilakukan secara berulang-ulang dan guru memberikan petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan.
  - e. Setelah melaksanakan latihan guru memberikan komentar atas hasil yang dicapai siswa.

Dalam penerapannya metode *drill* ini, para siswa membaca ayat-ayat al-Qur'an satu persatu dan guru mengontrol ketepatan siswa membaca ayat ayat al-Qur'an. Dan bagi siswa yang telah lulus membaca al-Qur'an bisa membantu guru untuk menyimak bacaan

dari teman-temannya. Dengan begitu tidak banyak waktu yang terbuang untuk menunggu giliran membaca al-Qur'an.

Metode *drill* ini menjadikan siswa lebih aktif dan tidak menunggu giliran membaca ayat-ayat al-Qur'an kepada guru melainkan kepada temannya juga bisa.

Setelah pelaksanaan penelitian tindakan Kelas ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an meningkat melalui penerapan metode *drill* pada siswa kelas V SD I Ar-Rahman Slogohimo. Menjadikan siswa fokus pada materi yang diajarkan oleh guru dan siswa lebih aktif bertanya. Siswa juga melakukan banyak diskusi dengan teman-temannya.

2. Peningkatan hasil belajar sebelum perbaikan, siswa yang mendapat nilai 70 ke atas ada 6 siswa atau (29%) dari 21 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I ada peningkatan siswa mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 10 siswa atau (48%) dari 21 siswa. Selanjutnya pada perbaikan pembelajaran siklus II ada peningkatan yang bagus yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas atau tuntas sebanyak 19 siswa atau (90%).

### **SARAN**

Agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat, guru hendaknya lebih mengembangkan kreatifitas dalam mengajar siswa, diantaranya dalam

pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran dibuat secara sistematis dan seterusnya.

Penelitian tindakan kelas hendaknya dapat dikembangkan pada kelas yang lain. Kolaborasi antar sesama guru perlu dikembangkan sehingga profesionalisme guru meningkat. Guru bukan hanya menjadi sumber pembelajaran melainkan sebagai teman untuk berdiskusi tentang pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

Cahaya Surya, <http://C Wordpress.com / 2010 / 03 / 25 / data - dan - jenis - data penelitian - di akses 21 Januari 2014>

Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Semarang: Aneka Ilmu.

Halmar, Mustopa, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, Unissula Pres.

Hardja Sapoetra. 2013. *Kelemahan Metode Drill*. <http://HardjaSapoetra.co.ac>.

Ismail, 2009. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Paikem*, Cet. Ke-4, Semarang: Rasail Media Group.

Moleyoung, J. Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Misbakhul Munir. 2005. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Ma'had Isy Karima Karanganyar*. Skripsi. UMS.

Muh M'Uindinilah Basri. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: AL-Hanah.

Muslim Nurdin dkk. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta.

Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Pasaribu, Ildan B. Simanjutak. 2005. *Ditaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.

Roestiyah NK, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-IV, Jakarta: Kalam Mulia

Saprun. 2009. *Penerapan Metode Al-Baraqy Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa kelas III, IV Sleman Skripsi*. UMS.

Suharsini, Ari Kunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumanto Edi. 2005. *Tatsmur Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ar-Risalah*. Skripsi. UMS.

Sutrisno Hadi. 1991. *Metodelogi Research 2*. Yogyakarta: Andi Ofcet/

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, 2002 *Strategi belajar Mengajar*, Cet. Ke-2, Jakarta: Rineka Cipta.

-----, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta.

Wusriyati. 2011. *Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-qur'an pada Mata Pelajaran BTQ bagi siswa kelas I MI Nurul Huda Petarukkan*. Skripsi. IAIN Semarang.